

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI TK NEGERI KINTELAN SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Aznani Nur Fauziah
NIM : 1601409024
Program Studi : PG PAUD

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Plt. TK Negei Kintelan Semarang

Diana, M.Pd

NIP 19810704 200501 2 003

Suliyem, S.Pd.AUD

NIP 19570214 198003 2 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP.19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di TK Negeri Kintelan Semarang dengan baik dan lancar hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas-tugas selaku praktikan pada kegiatan PPL 2 di sekolah latihan yakni TK Negeri Kintelan Semarang. Dalam pelaksanaan PPL 2 hingga penulisan laporan ini banyak sekali kendala yang di alami oleh penulis. Namun, dengan adanya bantuan yang berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini secara maksimal. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Unnes.
2. Sri Isti Muallimah, S.Pd selaku Kepala TK Negeri Kintelan Semarang yang telah memperkenalkan kami melaksanakan kegiatan PPL.
3. Diana, S. Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing di TK Negeri Kintelan Semarang.
4. Ibu Suharti, Ibu Siti Partinah dan Ibu Tarni selaku guru pamong yang sangat banyak memberi bantuan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama di TK Negeri Kintelan Semarang.
5. Segenap guru, karyawan, dan staf Tata Usaha serta seluruh siswa TK Negeri Kintelan Semarang yang membantu kami menyelesaikan laporan ini.
6. Teman-teman seperjuangan PPL TK Negeri Kintelan Semarang.
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL II.

Penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, karena itu sangat diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca khususnya di bidang kuliah praktik pendidikan. Amin.

Semarang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat PPL.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	5
D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	5
E. Program kerja Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
F. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
G. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	7
A. Waktu	7
B. Tempat Pelaksanaan	7
C. Tahapan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Bimbingan.....	11
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	11
G. Guru Pamong.....	12
H. Dosen Pembimbing	12
BAB IV PENUTUP	13
A. Simpulan.....	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lamp. 1 Rencana Kegiatan Harian

Lamp. 2 Rencana Kegiatan Mingguan

Lamp. 3 Daftar Presensi Mahasiswa PPL

Lamp. 4 Jadwal Kegiatan Mengajar

Lamp. 5 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu fungsi utama Universitas Negeri Semarang adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Fungsi dari PPL itu sendiri untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Untuk menjalankan itu semua Unnes menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

B. Tujuan PPL

Program Praktek Pengalaman Lapangan memiliki tujuan - tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
- b. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
- c. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafebel personal, inovator, dan developer.
- d. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
- e. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Setelah Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah, ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 17 tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Presiden :
 - a. No 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 Standar isis pendidikan (dan Nomor 23/2006 tentang standar kompetensi kelulusan (SKL) menganalisis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia. Kurikulum 2006 memberi keleluasan pada setiap sekolah guna mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, di antaranya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa. Kerana itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.

D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

E. Program Kerja Praktik pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

F. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi

personal, dan kompetensi kemasyarakatan sehingga dapat diterapkan dikemudian hari setelah mahasiswa selesai kuliah.

G. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sekolah latihan yang praktikan pilih adalah TK Negeri Kintelan Semarang yang terletak di Jalan Veteran 1 Semarang, Kelurahan Bendungan, kecamatan Gajah Mungkur, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

B. Tempat

Praktikan memilih TK Negeri Kintelan Semarang sebagai tempat latihan mengajar atau tempat PPL 2.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

1. Kegiatan di kampus, yaitu :

a) *Micro-Teaching*

Micro-Teaching dilaksanakan di fakultas masing-masing selama 3 (tiga) hari yaitu mulai tanggal 17 Juli 2012 sampai dengan 19 Juli 2012.

b) Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 3 (tiga) hari yaitu mulai hari tanggal 24 Juli sampai dengan tanggal 26 Juli 2012, yang ditutup dengan ujian Pembekalan.

c) Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di Lapangan di depan Gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012, yang dilanjutkan dengan penyerahan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan yaitu di TK Negeri Kintelan Semarang pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012

2. Kegiatan inti PPL, yaitu :

1. Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di TK Negeri Kintelan Semarang dilaksanakan dari tanggal 11-21 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

2. Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan dari tanggal 2-3 September 2012. Praktikan mengajar di kelas B3 dengan dibantu oleh guru kelas. Jadwal mengajar praktikan adalah pada jam 07.00 sampai 09.30. pada tanggal 2 sebagai guru pendamping, dan tanggal 3 sebagai guru inti. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru. Kemampuan yang dimaksud adalah :

- a. Membuka dan menutup pelajaran
 - b. Komunikasi dengan siswa
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Variasi dalam pembelajaran
 - e. Memberikan penguatan
 - f. Mengkondisikan situasi belajar
 - g. Memberi pertanyaan
 - i. Menilai hasil belajar
3. Pengajaran mandiri
- Pengajaran mandiri dilaksanakan selama tujuh kali pertemuan dari tanggal 5 sampai 25 September 2012. Pengajaran mandiri ini diharapkan dapat melatih diri praktikan menjadi guru yang profesional.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar
- Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2012 dengan tema kebutuhan dan sub tema makanan dan minuman. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
5. Bimbingan penyusunan laporan
- Dalam penyusunan laporan PPL2 ini, praktikan dibimbing oleh guru pamong dan juga dosen pembimbing serta dosen koordinator.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

- a. Persiapan Pembelajaran

Praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran (RKH&RKM) dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

❖ **Kegiatan awal**

a. berbaris sebelum masuk kelas sebelum kelas

Setiap hari anak dibiasakan berbaris terlebih dahulu, ini dilakukan agar anak bisa disiplin dan rapi sebelum masuk kelas.

b. Do'a sebelum belajar dan salam pagi

Setelah masuk kelas anak-anak duduk dan langsung sikap berdo'a dengan kepala ditundukkan dan mata dipejam. Kemudian dilanjutkan dengan salam pagi yaitu menyapa dan menanyakan kabar anak-anak. Setelah itu guru bertanya kepada anak-anak siapa yang belum dan atau tidak berangkat. Kemudian menanyakan hari, tanggal, bulan dan tahun pada hari itu.

c. Bercerita dan bercakap-cakap

Sebelum bercakap-cakap tentang tema, guru menyuruh anak-anak untuk menceritakan pengalamannya sehari-hari, biasanya dalam sehari ada 2-3 anak yang disuruh untuk bercerita. Kemudian Guru melakukan percakapan yang sesuai dengan tema pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak.

d. Kegiatan Fisik Motorik

Setiap hari harus ada kegiatan fisik motorik. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti permainan atau games. Kegiatan ini dilakukan sebelum guru memberikan apersepsi atau kegiatan inti.

❖ **Kegiatan inti**

Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi dan melakukan apersepsi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Model Pembelajaran di TK Negeri Kintelan menggunakan model area. Dimana anak bebas untuk memilih kegiatan belajar mana yang disukai anak sesuai dengan minat anak, namun anak diharapkan dapat

melaksanakan semua kegiatan yang sesuai dengan rencana kegiatan harian (RKH), namun diharapkan anak dapat melakukan semua kegiatan di area yang dibuka.

❖ **Kegiatan akhir**

a. Tanya jawab atau bercakap-cakap

Dalam kegiatan akhirpun ada kegiatan bercakap-cakap baik yang masih berkaitan dengan tema maupun tidak seperti menanamkan moral pada anak.

b. Bercerita

Kegiatan bercerita ini sebisa mungkin sesuai dengan tema, dan dalam bercerita pun di TK B disesuaikan dengan indikator yang digunakan, tetapi di TK A tidak menggunakan indikator. tetapi setiap hari harus ada kegiatan bercerita.

c. Evaluasi kegiatan sehari

Sebelum pulang, diadakan evaluasi atau diskusi dengan anak-anak kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan selama sehari itu. Diskusi kegiatan sehari ini dilakukan pada saat akhir pembelajaran.

d. Do'a pulang

Setelah semua sudah dilakukan, mahasiswa praktikan menyuruh salah satu anak untuk memimpin do'a pulang. Hal ini dilakukan rutin setiap hari untuk pembiasaan disiplin dan juga moral agama anak.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

a. Saat latihan mengajar, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru kelas terlebih dahulu sebelum mengajar, baik mengenai Rencana Kegiatan Mingguan, maupun Rencana Kegiatan Harian. Pada saat ujian, praktikan berkonsultasi pada guru pamong. Guru pamong dan guru kelas selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.

b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.

c. Sebelum dan sesudah melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan guru kelas.

- d. Dalam pembuatan laporan PPL 2 guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

a. Kondisi yang mendukung

- Civitas akademika yang cukup berkualitas.
- Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.
- Fasilitas sekolah yang lengkap dan memadai
- Koordinasi yang cukup baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.

b. Kondisi yang menghambat

Kondisi yang menghambat praktikan saat mengajar adalah kurangnya pengkondisian kelas saat mengajar, dikarenakan rasa gugup dan tergesa-gesa serta suara yang kurang keras.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan adalah Ibu Tarni. Beliau merupakan salah satu guru di TK Negeri Kintelan Semarang. Beliau merupakan lulusan program kependidikan D2 PGTK sehingga mendapatkan matakuliah dasar kependidikan khususnya di bidang TK. Beliau memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi praktikan sebagai bekal menjadi seorang guru PAUD yang profesional.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk praktikan adalah Diana, S.Pd., M.Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik. Mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan baik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di TK Negeri Kintelan Semarang. Semuanya telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mempunyai banyak manfaat baik bagi praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Universitas Negeri Semarang. Setelah kegiatan PPL 2 berakhir, praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, di manapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Adapun saran yang bisa penulis berikan adalah sebagai berikut :

- a. Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan dan dapat meningkatkan dalam pembelajaran baik dalam variasi pembelajaran maupun pengkondisian kelas.
- b. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Aznani Nur Fauziyah
NIM : 1601409024
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Salah satu fungsi utama Universitas Negeri Semarang adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Fungsi dari PPL itu sendiri untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dari kegiatan PPL2 yang telah praktikan lakukan, dapat diambil kesimpulan:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

Adanya sarana dan prasarana yang lengkap serta pembelajaran yang sudah mengembangkan semua aspek, selain itu guru-guru yang sesuai dengan bidangnya dan area bermain luar dan dalam kelas menjadi kekuatan sekolah ini. Untuk kelemahan secara umum tidak ada yang berarti semuanya mampu diatasi dan dikontrol oleh guru-guru yang ada di TK Negeri Kintelan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di TK Negeri Kintelan Semarang secara umum sudah baik. Adanya ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang guru, ruang kelas, kamar mandi/wc, dsb. Perabotan di setiap ruang sudah memadai, begitu juga di kelas yang dilengkapi dengan kipas angin, media atau APE di masing-masing area. Selain itu juga terdapat ruang pendukung, seperti ruang ibadah, UKS, aula, gudang, dan dapur. Permainan *outdoor* juga ada dan lengkap, seperti ayunan, jungkat-jungkit, papan peluncur, bola dunia, tangga majemuk, dsb. Semua itu sudah menunjang dalam kegiatan belajar mengajar di TK Negeri Kintelan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan PPL tidak dapat terlepas dari peran dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan merasa selama PPL mendapatkan bimbingan yang lebih dari cukup dari guru pamong. Kemampuan guru pamong membuat variasi-variasi model pembelajaran menambah pengalaman tersendiri. Peran dosen pembimbing tidak kalah penting, pengalaman membimbing mahasiswa PPL yang berulang kali membuat proses bimbingan menjadi lebih efektif dan efisien. Di sela-sela kesibukan dosen pembimbing menyempatkan waktu untuk datang dan membimbing praktikan di sekolah latihan.

4. Kualitas pembelajaran

Kualitas pembelajaran di TK Negeri Kintelan Semarang sudah baik. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengembangkan semua aspek baik aspek bahasa, nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, maupun sosial emosional dan kemandirian. Dalam setiap pembelajaranpun guru tetap memperhatikan dan mengembangkan potensi anak di setiap kegiatan terutama dalam sikap dan perilakunya.

5. Kemampuan diri praktikan

Bekal yang sudah diperoleh selama perkuliahan dirasa masih sangat kurang. Teori saja tidak cukup untuk menjadi guru yang profesional. Praktikan merasa masih kurang dalam hal pengkondisian kelas. Namun praktikan selalu berusaha agar ilmu yang diperoleh selama kuliah menjadi bekal untuk menjadi pengajar kelak.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 2

Selama melaksanakan PPL 2, banyak ilmu dan pengalaman yang praktikan dapatkan. Praktikan dapat melihat secara langsung bagaimana KBM itu terjadi, persiapan mengajar dan penyusunan perangkat pembelajaran, dan juga pengkondisian kelas.

7. Saran pengembang bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi sekolah latihan, saran dari praktikan adalah untuk lebih memperluas lagi ruang perpustakaan sehingga anak tidak hanya bermain di area permainan luar saja tetapi sudah diakrabkan dengan buku dan gemar membaca.

Bagi UNNES sendiri sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak sekolah mitra dan mampu memenuhi pendidikan yang dibutuhkan dan kurikulum apa yang sedang digunakan serta teknologi yang berkembang.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Tarni, A.Ma.

NIP. 19700406 200801 2 012

Mahasiswa Praktikan

Aznani Nur Fauziyah

NIM. 1601409024